

KAWASAN SAINS SOLO TECHNOPARK Diresmikan Menko Perekonomian



KR-Qomarul Hadi

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Walikota Solo Gibran Rakabuming menekan tombol menandai peresmian Kawasan Sains dan Teknologi Solo Technopark.

SOLO (KR) - Kawasan Sains dan Teknologi Solo Technopark (STP) yang berada di Jalan Ki Hajar Dewantoro diresmikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Peresmian ditandai penekanan tombol oleh Airlangga bersama Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka, Senin (6/2).

Kawasan Sains dan Teknologi dirancang menjadi pusat kolaborasi dengan ekosistem teknologi yang mumpuni. Pembaruan kawasan ini diharapkan menjadi sarana mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yakni mempersiapkan putra-putri daerah menuju persaingan era teknologi.

Revitalisasi Solo Technopark menghadirkan sejumlah fasilitas baru, seperti lapangan futsal dan basket, boulevard air mancur yang menjadi area komunal terbuka, dan Gedung Sembrani serta Gumarang sebagai pusat inovasi.

Airlangga Hartarto mengapresiasi terhadap revitalisasi STP. "Kota Surakarta memiliki peran strategis dan ini menjadi kota industri kecil menengah, kota jasa dalam 15 tahun terakhir dan tentunya bahwa pertumbuhannya bisa mencapai 5,8%. Solo Technopark ini menjadi salah satu ikon untuk talenta-talenta kreatif," ungkapnya.

Atas nama Presiden dan Pemerintah, Airlangga juga memberikan apresiasi atas revitalisasi Solo Technopark, terutama dengan kerja sama dengan Shopee, Bank Mandiri, SKK Migas, dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa. "Diharapkan fasilitas ini bisa menciptakan startup-startup baru," tandasnya. (Qom)-f

MASALAH TANAH PT KAI DI WONOGIRI 30 KK Mulai Ada Titik Terang

WONOGIRI (KR) - Masalah penggunaan lahan milik PT KAI di wilayah Kecamatan Wonogiri maupun Baturetno Wonogiri mulai menemukan titik terang, setelah Bupati Wonogiri Joko Sutopo bersama Kadaop Wilayah VI PT KAI Yogyakarta Agus Dwinanto Budiaji menandatangani surat kesepakatan atau MoU, Senin (6/2).

Isi perjanjian, antara lain dua pihak segera menyelesaikan masalah yang terjadi sejak 1976 itu.

Ditemui wartawan usai acara yang digelar di Ruang Girimanik Setda Wonogiri, Joko Sutopo mengatakan pihaknya mengundang Kadaop VI

lantaran beberapa kali menerima keluhan serta keinginan warga pengguna lahan PT KAI di daerah Wonogiri.

"Barat pelari, Alhamdulillah PT KAI dengan sprint (kecepatan) penuh merespon undangan kami," ungkapnya.

Nota kesepahaman antara Pemkab Wonogiri dengan Daop VI berisi lima poin penting.

Dengan MoU ini, papar bupati, tidak akan ada lagi kegalauan dan asumsi negatif bahwa akan ada pengusiran ribuan KK yang selama ini menempati lahan milik PT KAI.

Menjawab KR, orang nomor satu di Pemkab Wonogiri itu menyatakan akan segera membentuk tim gabungan untuk menindaklanjuti nota kesepahaman Pemkab dengan PT KAI.

"Kami akan libatkan pihak-pihak tertentu, termasuk perwakilan warga untuk segera bekerja," tandas Joko Sutopo didampingi Agus Dwinanto Budiaji.

Soalnya, imbuh Joko, di wilayah Kecamatan Baturetno ada sekitar 300 KK pengguna lahan PT KAI. Lahan tersebut mangkrak sejak tahun 1976, tepatnya sejak pembangunan Waduk Gajahmungkur Wonogiri.

"Namun istilah mangkrak perlu diluruskan, karena itu mungkin hanya asumsi dan persepsi masyarakat. Dilihat dari sisi tertentu, yang jelas sampai kapanpun aset ini diakui negara sebagai milik PT KAI yang dulu PJKA," tandas bupati. Ia juga menandakan bahwa pihaknya siap menjelaskan hal itu kepada 300 KK warga Baturetno. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Bupati Wonogiri menandatangani MoU bersama Kadaop VI PT KAI Yogyakarta.

HARGA BERAS DI TEMANGGUNG MELAMBUNG Sukoharjo Gelar Operasi Pasar dan Bazar

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pangan Sukoharjo menyiapkan program operasi pasar atau bazar pangan murah (OP/BPM) tahun 2023 untuk menekan kenaikan harga kebutuhan pokok pangan. Program akan dijalankan seperti tahun 2022 karena efektif mengendalikan inflasi daerah.

"Dalam kegiatan tersebut akan disediakan berbagai kebutuhan pokok pangan dengan harga murah kepada masyarakat," kata Kepala Dinas Pangan Sukoharjo, Endang Tien Maryuni, Selasa (7/2). Operasi Pasar atau Bazar Pangan Murah selain untuk stabilisasi stok barang dan harga kebutuhan pokok pangan, untuk menekan inflasi daerah.

Barang kebutuhan pokok pangan yang dijual dalam OP/BPM Dinas Pangan Sukoharjo di antaranya beras, minyak goreng,

gula pasir, bawang merah, bawang putih, dan telur ayam. Dalam pengadaan barang tersebut, Dinas Pangan Sukoharjo juga melibatkan pihak lain untuk menyuplai beras, seperti dari Bulog, petani, kelompok wanita tani (KWT) dan peternak.

Sementara itu, harga beras di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Temanggung terpantau mengalami kenaikan antara Rp 200 sampai Rp 500 per kilogram, Selasa (7/2).

Seorang pedagang di Pasar Pagi Parakan Temang-

gung, Sulandari mengatakan kenaikan harga beras sudah berlangsung sekitar dua bulan terakhir, yakni mulai Desember 2022. Kenaikan harga beras ini di semua kelas baik yang medium sampai premium.

"Kenaikkan harga beras bertahap dari Rp 200, Rp 300 dan Rp 500 per ilogram," jelasnya.

Menurutnya, kenaikan harga beras jika diakumulasi bisa mencapai Rp 2.000 per kilogram dalam dua bulan ini. Harga semula Rp 10.000 per kilogram untuk yang kualitas se-

dang atau medium, menjadi Rp 12.000 per kilogram. Sedangkan kualitas premium berkisar Rp 14.000 sampai Rp 15.000 per kilogram.

Muhammad Rokhim petani di Temanggung, mengatakan pihaknya terpaksa menjual harga beras lebih tinggi untuk menutup biaya produksi akibat hujan ekstrem yang merusak tanaman dan gabah siap panen menjadi rusak. Hujan menyebabkan kadar air bertambah atau tanaman roboh dan bukit gabah rusak," ungkapnya.

Menurutnya, harga gabah kering panen di petani berkisar Rp 6.300 per kilogram, sedangkan harga gabah kering giling Rp 6.800 per kilogram. Harga jual

beras antara Rp 9.500 sampai Rp 11.000 per kilogram, tergantung kualitasnya.

Pedagang lainnya, Suklini mengakui, pedagang sangat selektif dalam menjual beras. Saat ini banyak beras yang kualitasnya kurang bagus kualitasnya, imbas dari hujan ekstrem. "Beras yang kualitasnya kurang bagus tidak laku cepat dan justru merugikan pedagang karena rusak dalam penyimpanan di gudang atau warung," kata dia.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung, Entargo Yutri Wardono mengatakan ketersediaan beras 18.482 sekitar 83 ton, sedangkan minyak goreng 25.783 liter. (Mam/Osy)-f

HUKUM

Alumni Curi Belasan HP Adik Kelas



KR-Juvintarto

Polisi menunjukkan barang bukti dan menghadirkan 2 tersangka.

YOGYA (KR) - Melakukan pencurian di almamaternya, seorang driver ojek online, IAM (20), yang mencuri belasan HP milik siswa SMPN 16 Yogya diringkus polisi bersama kakak kandungnya, HAM (23), selaku penadah keduanya warga Dukuh Mantrijeron Koya Yogya. "Sebagai alumni tahun 2017, pelaku sudah hafal lingkungan dan kebiasaan di sekolah sehingga pada hari Jumat (20/1) sekitar Pukul 07.15, saat para siswa melaksanakan olahraga di Alun-alun Selatan

Yogyakarta, pelaku menyalakan aksinya," tutur Kasat Reskrim Polresta Yogya AKP Arche Nevadha SIK, Senin (6/2).

Didampingi Kasi Humas AKP Timbul Sasana Rakharjo SH MH, AKP Arche menyebutkan setelah selesai olahraga sekira pukul 08.00, siswa kembali ke kelas masing-masing dan ternyata HP milik 13 siswa kelas 9D SMPN 16 Yogyakarta telah hilang.

Mereka kemudian melapor ke Polesta Yogyakarta. "Tersangka masuk ke area sekolah dengan memanjat

pagar, kemudian mencari kelas yang kosong ditinggal Olahraga, dan mengambil barang berharga (HP) milik para siswa," jelasnya.

Selanjutnya, Tim Resmob Polresta Yogya melakukan penyelidikan, menganalisa hasil rekaman CCTV. "Dari hasil rekaman CCTV Kantor Kelurahan Patenan (sebelah barat TKP) terlihat diduga pelaku datang dari arah barat menggunakan SPM jenis matic merk Honda Beat tahun 2021 kemudian kembali tepat di parkir di seberang jalan Kantor Kelurahan Patehan," ujarnya.

Dari rekaman CCTV tersebut didapatkan Nopol Sarana SPM yang dikenadai oleh diduga pelaku yaitu AB 3603 FO. Kemudian Tim berkoordinasi dengan Satlantas Polresta Yogya dan ditemukan identitas pemaik Nopol tersebut atasnama IAM beralamat di Dukuh Mantrijeron Yogyakarta. (Vin)-f

SEBELUMNYA MINTA MAAF KEPADA KELUARGA Seorang Pemuda Nekat Gantung Diri

WONOSARI (KR) - Seorang pemuda berinisial Rsn (27) warga Karangtengah Wonosari, nekat mengakhiri hidup dengan cara gantung diri. Sebelum melakukan aksi nekat itu, pemuda tersebut meminta maaf kepada kedua orangtuanya.

Setelah itu, hanya selang beberapa jam kemudian Rsn ditemukan gantung diri di dalam rumah.

"Saat ditemukan keluarganya ia masih hidup dan dilarikan ke RSUD Wonosari, tapi jiwanya tidak tertolong," jelas Kapolsek Wonosari, Kompol Edy Purnomo, Selasa (7/2).

Hingga saat ini belum diketahui pasti penyebab korban mengakhiri hidup dengan gantung diri. Pihak keluarganya juga tidak menaruh curiga, selama ini Rsn

tidak sedang mempunyai persoalan di keluarganya.

Justru ketika korban meminta maaf pihak keluarga merasa bingung dan curiga, sehingga mencari keberadaan Rsn yang ternyata ditemukan dalam keadaan gantung diri.

Melihat kejadian tersebut orangtuanya kemudian berteriak dan bergesah membawanya ke rumah sakit. "Setelah mendapatkan perawatan Rsn kemudian dinyatakan meninggal dunia," imbuhnya.

Sementara informasi dari tim medis, korban dibawa ke RSUD Wonosari dalam keadaan tidak sadarkan diri. Ada bekas jeratan di leher diduga aliran darah ke otak terhenti dan suplai oksigen ke otak sangat berkurang. (Bmp)-f

OPERASI TERUS DIGENCARKAN

Upal Masih Beredar di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Peredaran uang palsu masih terjadi di Kabupaten Temanggung meski operasi dan sosialisasi bahaya upal digencarkan. Peredaran upal ini menyasar masyarakat bawah seperti pedagang di pasar pagi dan warung pedagang kaki lima.

Seorang warga, Muhammad, mengatakan peredaran upal terjadi terutama pada pagi hari yakni saat masih remang-remang. Dikala itu masyarakat masih belum bisa cermat membendakan keaslian uang. "Pagi hari atau sore hari dinilai tepat bagi pelaku untuk mengedarkan upal," ungkap pedagang pasar pagi itu, Selasa (7/2).

Pedagang lainnya, Prapto, mengatakan pelaku penganter upal juga beroperasi di warung-warung kecil pedesaan dan pinggiran kota. Pedagang tidak begitu paham membedakan upal dengan yang asli, sehingga perlu edukasi. Apalagi saat ini upal dengan yang asli sulit dibedakan.

Petugas Satreskrim Polres Temanggung mengatakan berhasil mengungkap

sindikatan pembuat dan pengedar uang palsu setelah ada keresahan dan laporan dari Wakapolres Temanggung, Kompol Winarto, mengatakan ada 4 tersangka yang berhasil ditangkap. Mereka kini mendekam di sel tahanan Polres Temanggung untuk menunggu proses hukum.

Mereka yang ditangkap yakni Sar (61) warga Kelurahan Grugu Kaliwiro Wonosobo, berperan mencari nasabah. Sad (47) warga Kelurahan Sidosari Salaman Magelang, berperan sebagai pemotong dan merapikan uang palsu.

Selain itu, Sual (43) berdomisili di Kecamatan Cilongok Banyumas, berperan sebagai pembuat dan mencetak uang palsu dan Teg (50) warga Seren Gebang Purworejo, berpe-

layah Pulogadung Jakarta. Petugas berhasil mengamankan perlengkapan pencetakan, kertas dan barang bukti semua di TKP di Pulogadung.

Dikatakan atas perbuatannya tersebut keempat pelaku dijerat dengan pasal 36 tentang memalsukan rupiah dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara. Menurut pelaku sudah melakukan bisnis uang palsu sejak oktober 2022 dengan menyebar wilayah Wonosobo, Magelang, Temanggung, Purworejo dan sekitarnya. (Osy)-f

Kompol Winarto mengatakan Sur membuat dan mencetak uang palsu di wi-



KR-Zaini Anrosyid

Tersangka upal diamankan Polres Temanggung.

TANGKAP PENCURI MOBIL

Anggota Babinsa Dihadiah Motor

BANYUMAS (KR) - Berhasil menangkap pencuri mobil yang sedang dikejar petugas Reskrim Polda Jawa Tengah, Babinsa Koramil Sumpiuh Banyumas, Serda Gunawan, Senin (6/2), menerima penghargaan sepeda motor Honda bebek dari Kapolresta Banyumas dan Danrem 071/Wijayakusuma.



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas dan Danrem memberikan kunci sepeda motor kepada Serda Gunawan.

Penyerahan satu unit motor Honda tersebut diserahkan langsung oleh Danrem 071 Wijayakusuma Kol Inf Kolonel Inf Yudha Airlangga dan Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu di lapangan Tembak Makorem 071.

"Saya tidak mengira bisa bertemu langsung dengan Pak Danrem dan Kapolresta. Saya ucapkan terimakasih reward-nya, akan saya gunakan sebaik mungkin untuk melaksanakan tugas," kata Gunawan se usai menerima hadiah. Danrem 071/Wijayakusuma, Kolonel Inf Yudha Airlangga, mengatakan penangkapan pelaku tindak kriminal tersebut merupakan bentuk nyata sinergitas antara TNI dan Polri di lapangan.

Menurutnya penangkapan pelaku tindak kriminal, Serda Gunawan juga mampu meredakan emosi warga sehingga tidak terjadi masuk massa. "Harapannya ini menjadi teladan bagi babinsa yang lain, juga bagi bhankamtibmas di lapangan. Serda Gunawan membantu kepolisian mencegah terjadinya main hakim sendiri," jelas Yudha. Kapolresta Banyumas, Kombes Edy Suranta Sitepu, memberikan apresiasi kepada Serda Gunawan yang telah membantu tugas kepolisian. (Dri)-f